

ANALISIS PERILAKU KARYAWAN WANDA KONVEKSI DALAM MENGHADAPI FENOMENA JUDI ONLINE

Darmawati¹, Augideo Anugerah Mufadhdhal²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: darmawati@uin-suska.ac.id¹, augideo123@gmail.com²

Abstrak: Perkembangan teknologi digital mempermudah akses terhadap judi online, yang kini menjadi fenomena sosial dan ekonomi dengan dampak signifikan, termasuk di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku karyawan di Wanda Konveksi dalam menghadapi fenomena judi online. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi terhadap lima informan yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan respons beragam. Dua karyawan menjadi pecandu berat akibat dorongan lingkungan dan iming-iming keuntungan instan, menyebabkan penurunan kinerja dan konflik kerja. Seorang karyawan berhasil mempertahankan prinsip untuk tidak terlibat, meski terpapar fenomena tersebut, menunjukkan pentingnya nilai individu dalam menghadapi tekanan sosial. Satu karyawan lainnya hanya bermain sesekali, tetapi berisiko terhadap ketergantungan. Sementara itu, seorang karyawan lain bertindak proaktif dengan mengingatkan rekan-rekan untuk menjauhi judi online. Fenomena ini menunjukkan bahwa selain berdampak negatif pada individu, judi online memengaruhi dinamika sosial di tempat kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara individu dan organisasi untuk meningkatkan kesadaran dan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pengaruh judi online.

Kata Kunci: Judi Online, Perilaku Karyawan, Lingkungan Kerja.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Salah satu fenomena yang belakangan ini mencuat di tengah masyarakat adalah maraknya judi online (Annisa Laras, 2024). Aktivitas ini tidak hanya menimbulkan dampak ekonomi, tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku sosial dan psikologis individu, termasuk karyawan di lingkungan kerja. Dalam konteks perusahaan kecil dan menengah seperti Wanda Konveksi, fenomena ini menjadi isu yang menarik untuk dikaji karena dapat memengaruhi produktivitas, etika kerja, hingga hubungan antar karyawan. (alfiah Aulia, 2024).

Judi online sering kali menjadi daya tarik karena kemudahan akses dan iming-iming keuntungan instan. Namun, keterlibatan dalam aktivitas tersebut dapat berdampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, tekanan psikologis akibat kekalahan finansial, hingga potensi konflik di lingkungan kerja (alfiah Aulia, 2024). Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa perilaku karyawan yang terpengaruh oleh judi online sering kali menunjukkan penurunan motivasi dan produktivitas kerja (Rahayu, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perilaku karyawan di Wanda Konveksi dalam menghadapi fenomena judi online. Analisis ini penting untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana fenomena ini memengaruhi kinerja dan perilaku karyawan, serta untuk membantu perusahaan dalam merancang strategi mitigasi yang efektif. (Annisa Laras, 2024).

Judi merupakan salah satu bentuk kejahatan siber (*cyber crime*). Kejahatan siber, khususnya perjudian online, memerlukan upaya penegakan hukum untuk mencegah maraknya aktivitas tersebut serta meningkatkan kesadaran para pelaku perjudian online (susanti, 2021). Penegakan hukum merupakan suatu kegiatan yang bertujuan menyerasikan hubungan antara nilai-nilai yang tercantum dalam kaidah-kaidah yang baik, serta merupakan perwujudan dari tindakan sebagai rangkaian penjabaran nilai pada tahap akhir guna menciptakan, memelihara, dan mempertahankan kedamaian dalam pergaulan hidup. (Agif septia meswari, 2023).

Permainan judi online telah diatur ketentuannya dalam Pasal 27 ayat (3) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008, yang berbunyi:

"Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)." (Tondi Amos Situmeang, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi untuk menganalisis perilaku karyawan Wanda Konveksi dalam menghadapi fenomena judi online. Informan dipilih secara purposif, melibatkan karyawan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait fenomena ini.

Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan dampak judi online terhadap karyawan, sementara observasi langsung dilakukan untuk memahami interaksi sosial serta perubahan perilaku di lingkungan kerja.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, dimulai dengan pengkodean hingga pengelompokan berdasarkan tema yang relevan. Validitas data dijaga melalui triangulasi antara hasil wawancara dan observasi serta konfirmasi kepada informan.

Penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informan dan memastikan persetujuan mereka dalam setiap tahap penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak fenomena judi online terhadap dinamika kerja di Wanda Konveksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena judi online memberikan dampak yang beragam terhadap perilaku karyawan di Wanda Konveksi. Setiap informan menunjukkan respons yang berbeda dalam menghadapi situasi ini, mencerminkan kompleksitas dinamika individu dan lingkungan kerja dalam konteks fenomena tersebut. Berikut adalah pembahasan lebih mendalam berdasarkan temuan dari lima informan utama.

1. Ican dan Adin: Terpengaruh dan Menjadi Pecandu Berat

Ican dan Adin adalah contoh individu yang sepenuhnya terpengaruh oleh fenomena judi online hingga menjadi pecandu berat. Mereka menggambarkan kondisi di mana perjudian online menjadi aktivitas utama yang menyita perhatian, waktu, dan sumber daya mereka. Faktor lingkungan, seperti dorongan dari rekan kerja dan akses mudah ke aplikasi judi, menjadi pemicu utama. Selain itu, daya tarik finansial dari kemenangan instan menjadi alasan utama mereka terlibat.

Ketergantungan ini menyebabkan dampak signifikan, baik secara individu maupun kolektif di lingkungan kerja. Secara individu, mereka mengalami penurunan

konsentrasi, sering absen, dan menunjukkan penurunan kinerja. Secara kolektif, keberadaan pecandu di lingkungan kerja dapat memengaruhi dinamika kelompok, termasuk meningkatnya konflik antar karyawan yang merasa dirugikan oleh perilaku ini. Temuan ini sejalan dengan teori kriminologi Sutherland tentang asosiasi diferensial, di mana perilaku negatif dipelajari melalui interaksi sosial. Lingkungan yang permisif terhadap judi online menjadi faktor utama dalam pembentukan perilaku ini.

2. Am: Teguh pada Prinsip untuk Tidak Terlibat

Am menunjukkan respons yang berbeda dengan memilih untuk tetap teguh pada prinsipnya untuk tidak menyentuh judi online. Meskipun berada dalam lingkungan yang terpapar fenomena ini, Am mampu mempertahankan sikap tersebut karena memiliki kesadaran yang kuat terhadap risiko dan dampak negatif perjudian online, baik secara finansial maupun moral.

Sikap ini mencerminkan pentingnya penguatan nilai-nilai individu dan kemampuan untuk menolak tekanan sosial. Dalam konteks lingkungan kerja, Am dapat menjadi contoh positif yang mendorong karyawan lain untuk tidak terjerumus ke dalam fenomena yang merugikan ini. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan individu dengan prinsip yang kuat dapat menjadi penghalang terhadap penyebaran perilaku negatif di lingkungan kerja.

3. Ipan: Bermain Sesekali sebagai Hiburan

Ipan menghadapi fenomena ini dengan sesekali bermain judi online, terutama sebagai bentuk hiburan atau untuk mencoba keberuntungan. Meskipun tidak terlibat secara mendalam, kebiasaan ini tetap memiliki risiko berkembang menjadi ketergantungan. Dalam pengamatan, Ipan menunjukkan kontrol yang relatif lebih baik dibandingkan dengan Ican dan Adin, namun potensi bahaya dari keterlibatan ini tetap ada.

Fenomena sesekali bermain ini sering kali dianggap tidak berbahaya, tetapi dapat menciptakan pola perilaku yang sulit dihentikan jika individu mulai merasakan euforia dari kemenangan kecil. Ini sesuai dengan teori probabilitas kemenangan, di mana ekspektasi terhadap hasil positif yang instan dapat menjadi motivasi kuat untuk terus bermain. Dalam konteks Ipan, pengaruh ini masih dapat dikelola, tetapi memerlukan pemahaman lebih lanjut tentang dampak jangka panjangnya.

4. Tio: Proaktif Mengingatkan Orang Lain

Tio memilih sikap yang berbeda dengan mengambil peran sebagai pengingat bagi rekan-rekan yang terpengaruh oleh judi online. Ia melihat fenomena ini sebagai ancaman terhadap produktivitas dan etika kerja, sehingga berusaha untuk mendorong orang lain agar berhenti terlibat. Sikap ini menunjukkan keberadaan individu yang memiliki kesadaran tinggi akan risiko dan dampak negatif judi online, serta berfungsi sebagai agen perubahan di lingkungan kerja.

Keberadaan individu seperti Tio sangat penting dalam menciptakan keseimbangan di lingkungan kerja yang terdampak oleh fenomena judi online. Dengan menjadi pengingat, Tio tidak hanya membantu individu yang terpengaruh untuk melihat kembali konsekuensi dari tindakan mereka, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan lingkungan kerja yang lebih sehat.

5. Implikas Terhadap Lingkungan Kerja

Fenomena judi online tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga menciptakan dinamika sosial yang memengaruhi lingkungan kerja secara keseluruhan. Keberadaan karyawan yang terpengaruh, seperti Ican dan Adin, dapat menimbulkan ketegangan dan menurunkan produktivitas tim. Sementara itu, keberadaan individu

seperti Am dan Tio menunjukkan pentingnya penguatan nilai-nilai positif di lingkungan kerja.

Dinamika ini mencerminkan perlunya pendekatan yang holistik untuk mengatasi fenomena judi online. Intervensi tidak hanya harus ditujukan kepada individu yang terdampak, tetapi juga pada tingkat organisasi, dengan menciptakan kebijakan yang mendukung edukasi, pencegahan, dan penanganan kasus ketergantungan judi online.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa fenomena judi online memberikan dampak yang beragam terhadap perilaku karyawan di Wanda Konveksi, tergantung pada faktor individu dan lingkungan. Beberapa karyawan, seperti Ican dan Adin, menjadi pecandu berat akibat tekanan sosial dan akses mudah terhadap judi online, yang berdampak negatif pada kinerja dan produktivitas mereka. Sebaliknya, Am menunjukkan kemampuan untuk bertahan dari pengaruh judi online dengan tetap teguh pada prinsipnya, mencerminkan pentingnya nilai individu dalam menghadapi tekanan sosial.

Ipan yang hanya bermain sesekali menunjukkan pola yang tampak tidak berbahaya, tetapi tetap berpotensi berkembang menjadi ketergantungan jika tidak dikelola dengan baik. Di sisi lain, Tio mengambil peran sebagai agen perubahan dengan mengingatkan rekan-rekannya untuk menjauhi judi online, menunjukkan bahwa keberadaan individu proaktif dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat.

Fenomena ini berdampak tidak hanya pada individu yang terlibat, tetapi juga pada dinamika sosial dan produktivitas tim secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti edukasi, penguatan nilai-nilai individu, dan penerapan kebijakan di tingkat organisasi untuk mencegah dampak negatif judi online serta menjaga keseimbangan dan kesehatan lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agif septia meswari, M. R. (2023). DAMPAK DARI JUDI ONLINE TERHADAP MASA DEPAN PEMUDA, DESA AIR BULUH KEC.IPUH KAB.MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU. *Jurnal cakrawala Ilmiah*, 4.
- alfiah Aulia, h. y. (2024). pengaruh judi online terhadap lingkungan kerja. *Jurnal intelek dan cendikiawan nusantara*, 4.
- Annisa Laras, N. S. (2024). analisis dampak judi online di indonesia. *Journal of social Humanities and Education*, 6.
- Arnit Kurnia Sari, M. A.-F. (2024). Dampak judi online terhadap kesehatan mental dan hubungan sosial. *Jurnal dakwah dan komunikasi*, 5.
- Dedy satriyono, D. M. (2023). Dampak judi online dikalngan masyarakat kabupaten katingan daerah tumbang samba. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2.
- Dika sahputra, A. a. (2022). Dampak judi online terhadap kalangan remaja. *jurnal bimbingan dan konseling islam*, 2.
- Prabudi, B. (2024). PENGARUH JUDI ONLINE TERHADAP GANGGUAN MENTAL DAN EMOSIONAL. *Jurnal kesehatan bukit barisan*, 5.
- Rian hari ramadhan, Q. N. (2023). Perilaku Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Pengguna Judi Online. *Jurnal ilmiah Multidisiplin*, 5.
- susanti, R. (2021). judi online dan kontrol sosial masyarakat pedesaan. *Jurnal sosial dan budaya*, 2.
- tamaruddin, A. (2024). Analisis pengaruh judi online dan keberadaannya serta prinsip dalam perspektif hukum islam . *Sosial science Journal*, 3.

- Tondi Amos Situmeang, R. A. (2023). tinjauan hukum tentang pengaruh judi online terhadap perceraian. *Journal of social Science Research*, 5.
- Wahfidz Addiyansyah, R. (2023). KECANDUAN JUDI ONLINE DI KALANGAN REMAJA DESA CILEBUT BARAT KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN BOGOR. *Jurnal gagasan komunikasi politik dan budaya*, 2.